

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang sudah dijelaskan sbelumnya mengenai “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Kotawaringin Timur” maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah termasuk pada persentase yang kuat. Hal tersebut dibuktikan dengan serangkaian perhitungan. Sebagai berikut

1. Studi ini menemukan bahwa kinerja guru memiliki efek positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di mata pelajaran fiqih di Man Kotawaringin Timur. Serangkaian perhitungan untuk membuktikan hal ini, termasuk uji regresi linier sederhana, menunjukkan bahwa nilai t tabel sebesar 5.697 dan nilai t hitung sebesar 1.71088, yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu 5.679 lebih besar daripada 1.71088.
2. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05, yaitu 0.000 di bawah 0.05, dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada pengaruh. Prestasi belajar siswa dipengaruhi sebesar 31,4 persen oleh kinerja guru. Nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0,560, seperti yang ditunjukkan dalam tabel Ringkasan Model. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,314 ditemukan dari hasil tersebut. R Square bernilai 0-1 dengan ketentuan bahwa R Square lebih besar jika R Square bernilai 0,314. Ini menunjukkan bahwa kinerja guru

mempengaruhi variabel terikat (prestasi belajar), dengan pengaruh sebesar 31,4% dan 68,7% masing-masing

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak terkait. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Sekolah diharapkan dapat terus memantau dan memperhatikan kinerja guru para guru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka berjalan optimal, sehingga dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.
2. Kinerja guru perlu terus ditingkatkan, khususnya dalam pelaksanaan program remedial bagi siswa yang masih menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan.
3. Guru disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan interaktif. Selain metode ceramah, guru dapat memanfaatkan metode seperti diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktik langsung, penggunaan media audiovisual, serta pendekatan berbasis proyek atau permainan edukatif. Dengan metode yang beragam, siswa tidak hanya lebih tertarik mengikuti pelajaran, tetapi juga lebih mudah memahami dan mengingat materi. Selain itu, guru perlu memperhatikan intonasi, bahasa tubuh, dan kejelasan dalam berbicara agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara efektif oleh siswa